

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM ANGKATAN 2007 DAN
2008 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

MUSLIM FIKRI
NIM: 06470012

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muslim Fikri
NIM : 0647012
Judul : Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar
Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan
Kependidikan Islam Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juni 2010
Pembimbing I

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muslim Fikri
NIM : 0647012
Judul : Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2010
Pembimbing II

Sri Purnami, S.Psi, M.A
NIP. 19730119 199903 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muslim Fikri
NIM : 0647012
Judul : Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar
Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan
Kependidikan Islam Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

yang sudah dimunaqosyahkan pada hari Selasa tanggal 13 Juli 2010, sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2010
Konsultan

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/ 82 /2010

Skripsi dengan judul : **Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muslim Fikri

NIM : 06470012

Telah dimunaqasahkan pada : 13 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 001

Penguji II

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 150246924

Yogyakarta, **23 JUL 2010**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

Your Future is On Your Hand

(masa depan mu ada ditangan mu¹)

¹ Mrs. Ely Maknunatin, Sccond Al-Latifiyah english course (SAEC), Jombang, 2004.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta:

**“ JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA”**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. آمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menulis skripsi ini dari awal sampai akhir dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan umatnya ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih yang tulus disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, masukan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah banyak membantu dan melapangkan kebijaksanaannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Ibu Sri Purnami, S.Psi, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, masukan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muh. Agus Nuryatno, MA, Ph.D, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga besar, Ayahanda Syahri, B (Alm) dan Ibunda Syamsuna, Lak B, ngah Nandar, nik Andri, Wawan, Aprri, dinda Ely yang selalu memotivasi, memberikan dukungan, yang tidak ternilai harganya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Mahasiswa jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008, dan kawan-kawan HMI, HIMKI 2006, IKALH, LAPMI serta pihak – pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 29 Juni 2010

Penulis



Muslim Fikri
NIM. 06470012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori	12
F. Hipotesis	20
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan.....	35
BAB II GAMBARAN UMUM JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM.....	36
A. Letak Geografis	36
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya	37
C. Visi dan Misi	41
D. Sasaran	41
E. Tujuan	42

F.	Kebijakan Sistem Jaminan Mutu	42
G.	Profil Jurusan Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	43
H.	Struktur Organisasi	44
I.	Tenaga Pengajar atau Dosen	45
J.	Karyawan	47
K.	Mahasiswa	47
L.	Sarana dan Prasarana	50
M.	Model Kurikulum	52
N.	Proses Perkuliahan	53
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56
A.	Populasi Penelitian	56
B.	Penyajian Data Penelitian	56
1.	Data Subjek	56
2.	Uji Validitas	57
3.	Uji Reliabilitas	58
C.	Hasil Penelitian	59
1.	Uji Prasyarat Analisis	59
2.	Analisis Deskriptif	62
3.	Uji Hipotesis	65
D.	Pembahasan	74
BAB IV PENUTUP		79
A.	Kesimpulan	79
B.	Saran-Saran	80
C.	Kata Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kriteria motivasi belajar dan disiplin belajar	31
Tabel II	: Kriteria prestasi belajar	31
Tabel III	: Data dosen Jurusan Kependidikan Islam 2009/2010	45
Tabel IV	: Tenaga administrasi Jurusan Kependidikan Islam	47
Tabel V	: Mahasiswa jurusan KI tahun 2009/2010	50
Tabel VI	: Standar penilaian di jurusan KI	55
Tabel VII	: Populasi Penelitian	56
Tabel VIII	: Hasil uji reliabilitas pada angket motivasi belajar.....	58
Tabel IX	: Hasil uji reliabilitas pada angket disiplin belajar	59
Tabel X	: Uji normalitas variabel motivasi, disiplin dan prestasi belajar	60
Tabel XI	: Hasil Uji linieritas motivasi belajar dengan prestasi belajar	61
Tabel XII	: Hasil Uji linieritas disiplin belajar dengan prestasi belajar	62
Tabel XIII	: Hasil analisis diskriptif	63
Tabel XIV	: Disiplin belajar mahasiswa jurusan KI angkatan 2007 dan 2008	64
Tabel XV	: Distribusi prestasi belajar mahasiswa	65
Tabel XVI	: Hasil analisis korelasi	66
Tabel XVII	: Hasil analisis regresi ganda	68
Tabel XVIII	: Hasil analisis korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar..	70
Tabel XIX	: Hasil analisis korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar....	71
Tabel XX	: Hasil sumbangan relatif dan sumbangan efektif	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur organisasi Jurusan Kependidikan Islam	44
Gambar II	: Grafik garis hasil uji normalitas	60
Gambar III	: Grafik garis regresi motivasi belajar dan disiplin belajar dengan Prestasi belajar.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Instrumen Penelitian.
- Lampiran II : Hasil Uji Coba Angket.
- Lampiran III : Data Penelitian dan Pengolahan Data.
- Lampiran IV : Lain – Lain.

ABSTRAK

MUSLIM FIKRI. *Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah melihat fungsi perguruan tinggi yang merupakan usaha pematangan mental, pengetahuan, serta ilmu seseorang. Sehingga outputnya merupakan pribadi yang baik serta unggul mampu bersaing di dunia nyata. Idealnya mahasiswa yang unggul adalah memiliki pribadi baik serta prestasi belajar yang patut dibanggakan.

Tujuan penelitian yakni pertama, untuk mengetahui tingkat kedisiplinan, motivasi dan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kedua, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Metode penelitian, subjek penelitian mahasiswa Jurusan KI angkatan 2007 dan 2008. Pengumpulan data melalui Angket, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Uji instrumen meliputi: uji validitas dan uji reliabelitas. analisis data meliputi: analisis deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan: **1).** Motivasi belajar mahasiswa Jurusan KI angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah baik, dengan jumlah rata-rata 73,41%, dan SD = 3,08. **2)** Disiplin belajar mahasiswa Jurusan KI angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah baik, dengan jumlah rata-rata 77,02%, dan SD = 1,95. **3).** Prestasi belajar mahasiswa Jurusan KI angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah memuaskan dengan jumlah rata-rata 3,31, dan SD = 0,26. **4)** Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan KI Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat besaran $R = 0,492$, $\rho < 0,05$. **5)** Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan KI Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat besaran $r_{X_1Y} = 0,352$, $\rho < 0,05$. **6)** Terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan KI Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat besaran $r_{X_2Y} = 0,373$, $\rho < 0,05$. Hasil diatas menunjukkan bahwa $R^2 = 0,242$, artinya sumbangan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 24,2%. Masing- masing sumbangan terdiri dari motivasi belajar terhadap prestasi sebesar 11,33% dan sumbangan disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 12,91%. Selebihnya 75,8% berasal dari variabel lain.

Kata Kunci : Motivasi belajar, disiplin belajar, dan Prestasi belajar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang wajib dipenuhi, sebab pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Lebih dari itu, pendidikan merupakan pembinaan dan pematangan proses mental manusia. Arti pendidikan, baik dalam pengertian sederhana maupun luas, sudah mampu memberikan gambaran arti pentingnya pendidikan bagi manusia.

Menurut Ki Hajar Dewantara, yang dikutip oleh Wiji Sumarno dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, mengartikan bahwa

“Pendidikan adalah tuntutan bagi pertumbuhan anak-anak. Menuntut anak-anak untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya, baik sebagai individu maupun manusia sosial”.²

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa Pendidikan adalah :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, Masyarakat, Bangsa, dan Negara”.³

Menurut UNESCO, Badan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang menangani dibidang Pendidikan menyerukan kepada seluruh bangsa-bangsa di dunia, bahwa jika ingin membangun dan memperbaiki keadaan, maka

21. ² Wiji Sumarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006). Hal.

³ *Ibid.*

haruslah dengan pendidikan.⁴

Dari beberapa uraian tersebut maka tergambar bahwa pendidikan sangat penting bagi manusia. Pendidikan tidak hanya sebatas transfer ilmu tetapi ada pembinaan dan, mendidik seseorang sehingga berguna bagi dirinya, Bangsa, Negara, dan Masyarakat, Keluarga, serta bagi Agama.

Perguruan tinggi merupakan tindak lanjut dari proses pendidikan formal. Fungsi perguruan tinggi adalah usaha pematangan mental, pengetahuan, serta ilmu seseorang. Sehingga outputnya merupakan pribadi yang baik serta unggul mampu bersaing di dunia nyata.

Dalam prosesnya, pendidikan dipengaruhi beberapa unsur, yakni siswa, guru dan lingkungan serta muatan kurikulum, fasilitas, sarana pendukung pembelajaran dan sebagainya. mahasiswa dikatakan berhasil apabila dapat menyelesaikan program pendidikan tepat waktu dengan prestasi belajar yang baik.

Keberhasilan mahasiswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) maupun faktor yang berasal dari luar individu (eksternal). Baik berupa modal (uang), kepintaran, motivasi maupun kedisiplinan dalam proses pendidikan juga sangat mempengaruhi. Kegagalan yang mahasiswa alami, sepenuhnya bukan karena tidak pandai, tetapi motivasi belajar juga turut menentukan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Herzberg. Dalam teori higiene-Motivator, Herzberg menyatakan bahwa yang yang membuat seseorang sukses adalah

⁴ Falmersius L.Gaol, S.Sos. "Arti Penting Pendidikan Bagi Manusia". <http://www.BPPLSP-REG1.GO.ID>. (12 April 2007).

kemampuan diri dan motivasi, baik motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.⁵

Motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat⁶.

Para pakar pendidikan menempatkan motivasi pada posisi yang determinan bagi terwujudnya aktivitas individual manusia dalam menuju cita-cita. Menurut Ngalim Purwanto, secara garis besarnya motivasi mempunyai peranan sebagai berikut:

1. Menggerakkan atau menumbuhkan kekuatan pada diri individu, memimpin seseorang untuk bertindak.
2. Mengarahkan tingkah laku individu untuk mencapai tujuan.
3. Menyeleksi tingkah laku individu.⁷

Dapat diartikan bahwa motivasi merupakan keputusan seseorang dalam proses kegiatan untuk mencapai hasilnya. Selain motivasi, faktor lainnya yang dapat mendukung keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan yakni disiplin. Disiplin terhadap peraturan-peraturan dalam proses pembelajaran.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut

⁵ Jalaludin Rahmat, *Psikologi komunikasi*, hal 99

⁶ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 3.

⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), hal. 76.

telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Ketaatan terhadap peraturan yang diberlakukan oleh lembaga pendidikan merupakan bentuk disiplin terhadap proses pendidikan, semakin tinggi kedisiplinannya terhadap proses pendidikan yang dilalui semakin besar untuk berprestasi dalam belajar. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar mahasiswa di kampus antara mahasiswa yang satu dengan yang lain berbeda. Dikarenakan adanya pengaruh lain yang ikut serta menciptakan kedisiplinan mahasiswa, yakni motivasi sehingga sangat menarik bila meneliti hubungan motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar secara bersamaan.

Bermula dari transformasi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) beralih menjadi UIN (Universitas Islam Negeri), tidak saja merubah struktur dan infrastruktur yang ada, melainkan telah merubah sistem civitas akademika. Masalah ketertiban dan kenyamanan kampus pun tak luput dari perhatian, hal ini terlihat adanya penyempurnaan peraturan UIN Sunan Kalijaga nomor: 5 tahun 2006 tentang kode etik dan tata tertib mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dalam peraturan ini, pada Bab V tentang pelanggaran yang membagi tiga jenis pelanggaran, antara lain :

1. Pelanggaran Ringan yang meliputi;
 - a. Melanggar tata tertib ujian yang berlaku di masing-masing Fakultas.
 - b. Memakai sandal, sepatu yang tumitnya di injak, slop, klompen atau sejenis, berkaos oblong dan bercelana robek selama mengikuti kegiatan akademik dan kegiatan lainnya di kampus.
 - c. Berpakaian ketat, tembus pandang atau baju pendek bagi mahasiswi.
 - d. Menggunakan telpon genggam ketika kuliah sedang berlangsung.

- e. Mengenakan kalung, anting, gelang, tato dan berambut panjang yang tidak rapi bagi mahasiswa.
 - f. Berdandan secara berlebihan bagi mahasiswi.
 - g. Merokok saat mengikuti kegiatan akademik.
 - h. Menginap di kantor UKM dan di kantor Lembaga pemerintahan mahasiswa lain.
 - i. Menggunakan fasilitas UIN secara tidak bertanggung jawab yang mengakibatkan timbulnya kerugian.
2. Pelanggaran Sedang yang meliputi;
- a. Membawa senjata tajam
 - b. Mengundang dan atau membawa pihak luar UIN ke dalam UIN yang dapat menimbulkan keonaran.
 - c. Mengganggu ketenangan proses belajar mengajar dan atau bekerja serta ketenangan penghuni di lingkungan kampus.
 - d. Memiliki, membawa, menggandakan, meminjamkan, menjual, dan menyewakan media pornografi.
 - e. Melakukan percumbuan baik di dalam maupun di luar kampus.
 - f. Melakukan provokasi dan tindakan lain yang dapat mencemarkan nama baik UIN, seseorang, ras, suku, dan agama.
 - g. Melakukan perkelahian dan atau tawuran.
 - h. Bertindak sebagai joki atau melakukan kecurangan dalam ujian.
 - i. Demonstrasi yang anarkis.
3. Pelanggaran Berat yang meliputi;
- a. Memiliki, membawa, mengedarkan dan mempergunakan Narkotik, Alkohol, Psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) atau Narkotika dan Obat berbahaya (NARKOBA).
 - b. Membuat dan atau meminta orang lain untuk membuat skripsi, tesis dan disertasi atau melakukan plagiasi.
 - c. Memalsukan nilai, tanda tangan, stempel, ijazah dan surat-surat keterangan lainnya.
 - d. Melakukan kerusakan, perampasan, dan pencurian barang-barang milik UIN Sunan Kalijaga.
 - e. Melakukan tindakan perzinaan atau kumpul kebo.
 - f. Melakukan tindak pidana yang dijatuhi hukuman penjara yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap lebih dari satu tahun.⁸

Sanksi ringan yang diberikan berupa teguran, ganti rugi pengusiran dari ruang perkuliahan, tidak mendapat pelayanan administrasi. Sanksi sedang yang diberikan berupa hilangnya hak ikut ujian, penangguhan hasil ujian, penangguhan penyerahan ijazah, diskorsing selama satu semester,

⁸ Tim Penerbit, *Penyempurnaan Peraturan UIN Sunan Kalijaga Nomor: 5 Tahun 2006 tentang Kode Etik dan Tata tertib Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta. 2006. Hal. 17-20.

dilaporkan ke pihak berwajib. Sanksi berat yang diberikan berupa ganti rugi serta skorsing satu semester, pemberhentian sebagai mahasiswa, pemecatan sebagai mahasiswa, serta pencabutan gelar akademik.⁹

Perhatian pihak kampus terhadap ketertiban terus berlangsung hingga pada tanggal 31 Oktober 2008, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengeluarkan Surat Keputusan Nomor : 119 tahun 2008 tentang pedoman Operasional Penghitungan Persentase Kehadiran Kuliah Mahasiswa UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, yang terdiri dari 3 poin ketetapan dan 2 lembar lampiran sebagai penjelasan.¹⁰

Peraturan rektor ini, secara tegas dan jelas mengenai presensi 75% kehadiran Mahasiswa dari 14 pertemuan untuk setiap mata kuliah dalam satu semester. Walaupun mendapat tanggapan dari berbagai pihak, peraturan tersebut sampai saat ini masih berjalan. Berbeda pada tahun 2006 dan sebelumnya, ketika peraturan tersebut belum berlaku, mahasiswa yang kuliah dengan biaya sendiri pun dapat menikmati perkuliahan sebagaimana yang lainnya, tanpa ada penghambat.

Dalam hal minimal 75%, pihak kampus memberi toleransi 50% dan 25% kegiatan pengganti kehadiran, yaitu Kegiatan kokulikuler atau ekstrakulikuler atau karena musibah atau sakit. Kehadiran 75% dari jumlah tatap muka merupakan salah satu peraturan yang harus ditaati dan di akui

⁹ *Ibid.* Hal. 21-24.

¹⁰ Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : 119 tahun 2008 tentang Pedoman Operasional Penghitungan Persentase Kehadiran Kuliah Mahasiswa UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

keberadaannya, walau sampai saat ini, peraturan tersebut masih ada kontroversi dikalangan dosen serta dikalangan mahasiswa.

Sebagian banyak dosen dan pemangku kebijakan berharap setiap mahasiswa menggunakan waktunya secara maksimum. Tetapi dari mahasiswa, apakah mereka menyadari atau tidak, menggunakan potensi mereka secara cepat dengan perkembangan bakat - bakat mahasiswa. Pada titik inilah, motivasi mahasiswa menjadi problem dalam pembelajaran, hal ini menjadi sangat beralasan sebab, setiap mahasiswa memiliki minat, bakat, potensi, kemampuan, keterampilan yang berbeda-beda oleh karena itu dalam penangannya pun harus berbeda-beda metode, teknik- tekniknya sesuai dengan keadaannya.

Dengan motivasi tinggi untuk hidup sukses dimasa depan, terkadang sebagian mahasiswa mencari penghasilan di luar bangku kuliah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain itu, mencari pengalaman untuk menambah wawasan diluar kuliah dengan aktif di unit kegiatan mahasiswa atau organ-organ ekstra lainnya. Keadaan tersebut terkadang terbentur dengan jadwal perkuliahan dalam pemenuhan presensi 75% kehadiran, walau hal ini ada toleransi, sedikit banyak telah mempengaruhi nilai hasil semester.

Di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan salah satu dari sekian banyak Jurusan yang ada dalam lingkup UIN Sunan Kalijaga yang mau tidak mau harus menerapkan peraturan presensi mahasiswa tersebut. Selain itu ada anggapan umum bahwa jurusan kependidikan Islam

selalu memiliki prestasi nomor tiga (3) dari empat jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.¹¹

Dari kondisi objektif tersebut, tema tentang hubungan motivasi belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar, menjadi suatu hal yang layak untuk diteliti. Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam hal ini menjadi subjek yang diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah UIN dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bagaimana disiplin belajar Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bagaimana prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Apakah ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mahasiswa

¹¹ Pernah disampaikan oleh Bapak Agus Nuryatno, Ketua Jurusan Kependidikan Islam pada waktu sosialisasi pedoman penulisan proposal dan skripsi. Hari Kamis. Tanggal 18 Februari 2010. Jam 11:30 WIB.

Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat disiplin, motivasi dan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang tingkat disiplin belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar Mahasiswa, serta hubungan motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Penelitian ini diharapkan nantinya bisa jadi acuan dalam pengembangan maupun pembenahan pada proses pembelajaran, khususnya di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan umumnya di lembaga-lembaga Pendidikan.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah yang dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan di Indonesia.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa skripsi yang ada kaitanya dengan tema pembahasan ini, skripsi tersebut antara lain :

1. Skripsi Muhammad Rosid Ridho, Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul *“Studi Korelasi antara Tingkat Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SD Negeri Ungaran 3 Yogyakarta”*. Dalam skripsi ini, hasil penelitiannya menunjukkan ada korelasi positif yang rendah antara tingkat kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 3 ungaran Yogyakarta, dengan presentase 10% sedangkan selebihnya dipengaruhi faktor lain. Namun, pada analisis datanya belum sampai pada uji regresi.
2. Skripsi Ahmad Saifullah, Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2003 yang berjudul *“Pengaruh Sikap, Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Bahasa Arab Kelas IV SD Muhammadiyah Sapan”*. Dalam skripsi ini, hasil penelitiannya menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap, minat, motivasi belajar terhadap prestasi bahasa Arab secara sendiri sendiri, maupun secara bersama-sama.
3. Skripsi Fatimatuzahro, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2004 yang berjudul ”

Korelasi Kecerdasan Emosi Dengan Prestasi Belajar PAI Di SDN Mergolanggu Kalibawan Wonosobo". Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa ada korelasi positif antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar PAI.

4. Skripsi Setiowati, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2004 yang berjudul "*Korelasi Antara Nilai UAS PAI Di SD/MI dan Motivasi belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 2 Kemusu Boyolali*". Hasil penelitiannya membuktikan ada korelasi signifikan antara nilai UAS di SD/ MI dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar secara bersama-sama.
5. Skripsi Abidin Fuadi Nugroho, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2002 yang berjudul "*Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pasca Gempa Bumi di SD Muhammadiyah Blawong I Bantul Yogyakarta*". Hasil penelitiannya, menggambarkan ada korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Adapun penelitian ini, difokuskan mengenai hubungan motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun ajaran 2009/2010. Serta mencari pembuktian apakah motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki korelasi dengan prestasi belajar baik secara sendiri-sendiri, maupun secara bersama-sama.

E. Landasan Teoritik

1. Prestasi belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Kata *prestasi* berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, yang artinya *hasil usaha*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi *prestasi*. Hasil usaha merupakan salah satu atribut untuk mewakili arti prestasi. Lebih dalam, prestasi merupakan gambaran dari kemampuan, keterampilan seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.

Menurut Dr. Nana Sudjana, prestasi adalah hasil belajar berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.¹²

b. Fungsi utama prestasi belajar, antara lain :

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

¹² Djamarah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Hal. 11.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

- 1) Faktor-faktor Intern ; inteligensi, perhatian, minat, bakat, disiplin, motivasi, dan kelelahan.
- 2) Faktor-faktor Ekstern Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.¹³

2. Motivasi belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi adalah suatu energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbul perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan¹⁴.

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Sehingga perlu untuk mengenal sumber motivasi, karena secara teoritis semakin tinggi motivasi yang dimiliki, semakin baik kualitas (positif) perilakunya dalam mencapai tujuannya. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Dalam teori *Herzberg*, yang mengembangkan teori “model dua factor “ dari motivasi yaitu faktor motivational dan faktor hygiene atau “pemeliharaan”¹⁵.

¹³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (2006), hal.107.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal.

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*, hal. 44.

Menurut teori ini, faktor motivasional adalah hal-hal yang mendorong berprestasi yang sifatnya intrinsik, yang berarti bersumber pada diri seseorang, sedangkan yang dimaksud dengan faktor hygiene atau pemeliharaan adalah faktor-faktor yang sifatnya ekstrinsik yang berarti yang bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupannya.

Menurut M.C Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.¹⁶

Motivasi berfungsi sebagai pendorong timbulnya tingkah laku. menjadikan motivasi itu merupakan suatu keputusan yang telah ditetapkan sebagai suatu kebutuhan nyata yang ingin dipenuhi. Dengan hal itu, motivasi memiliki nilai tinggi dalam menentukan keberhasilan.

Muhammad Ismail mengatakan, bahwa manusia memiliki beberapa kekuatan motivasi dalam dirinya untuk melakukan aktivitas, antara lain:

- 1) Kekuatan materi atau fisik yang meliputi tubuh dan sarana-sarana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.
- 2) Kekuatan moral atau jiwa yang berupa sifat-sifat mental yang selalu dicari dan ingin dimiliki oleh seseorang.

¹⁶ Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 203

- 3) Kekuatan ruhiyah (aqidah), yang terbentuk dengan adanya hubungannya dengan Allah SWT, menyadari dan merasakan hubungan tersebut.¹⁷

b. Fungsi motivasi

Mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- 1) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 2) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. Dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Macam-macam motivasi

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari diri sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik ini adalah perasaan menyayangi materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu, yang juga mendorongnya untuk melakukan

¹⁷ Muhammad Ismail, *Bunga Rampai Pemikiran Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hal.75

kegiatan belajar. Seperti pujian dan hadiah, peraturan, suri tauladan dari orang tua, guru dan sebagainya.¹⁸ Dari negatif, misalnya : Ijazah, saingan, ejekkan, hukuman.

2. Disiplin belajar

a. Pengertian disiplin belajar

Menurut Suharsimi Arikunto, disiplin mengandung pengertian kepatuhan dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.¹⁹

Salah satu yang mendorong siswa belajar aktif ialah adanya pengelolaan kelas yang baik, terdapat tata tertib, aturan yang efektif sehingga ada kenyamanan dalam proses belajar. Kewajiban atau keharusan dalam menaati peraturan tersebut disebut disiplin.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar

Secara umum Mahasiswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik, teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik. Secara sederhana faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dapat dirumuskan sebagai berikut :

1). Faktor ekstrinsik

a). Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar.

b). Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.

¹⁸ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: logos, 1999) hal. 136-137.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal. 177.

2). Faktor intrinsik

- a). Faktor psikologi, seperti minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
- b). Faktor fisiologis, seperti pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kelelahan, kekurangan gizi, kurang tidur, dan sakit yang diderita

Kefektifan disiplin belajar tidak terlepas dari peran seorang guru dalam pengelolaan kelas yang baik, dan akan terwujud bila ada kepemimpinan yang sesuai dengan tanggung jawab guru, yakni :

- 1) Mengembangkan suasana belajar yang baik
 - 2) Mempertahankan lingkungan positif ketika timbul masalah
- c. Faktor faktor pembentuk disiplin dan macam-macam disiplin
- 1) Faktor pembentuk disiplin, antara lain ;
 - a) Konsep moral atau disebut peraturan
 - b) Hukuman
 - c) Hadiah
 - 2) Macam macam disiplin
 - a) Disiplin dalam kegiatan belajar mengajar
 - b) Disiplin masuk kelas
 - c) Disiplin terhadap peraturan

Disiplin yang sehat, apabila disiplin berprinsip demokrasi sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional, yakni dari, oleh dan untuk peserta didik.

3. Belajar

a. Pengertian belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰

Belajar menurut Djamarah dan Zain, adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan perilaku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.²¹

Dari dua pengertian di atas, ada beberapa elemen penting yang mencirikan pengertian belajar :

- 1) Belajar merupakan perubahan tingkah laku

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003), hal. 2.

²¹ Djamarah, dkk. *Strategi*, hal. 11.

2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman

3) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti : perubahan dalam pengertian, dalam pemecahan masalah atau pola berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

b. Faktor yang mempengaruhi belajar

1) Faktor dalam dirinya, antara lain : kecerdasan, latihan, motivasi, sifat pribadi.

2) Faktor dari luar dirinya, antara lain : keadaan keluarga, guru, alat pembelajaran, motivasi sosial, lingkungan.

4. Hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar

Motivasi belajar adalah semangat belajar, dorongan belajar sebagai keputusan seseorang untuk berhasil atau tidaknya terhadap kegiatan belajar, semangat yang timbul dalam dirinya tanpa ada pemaksaan terlebih karena kesadaran terhadap pentingnya belajar merupakan salah satu syarat berhasil baik dalam proses pembelajaran. Ada tiga hal fungsi utama motivasi :

a. Mendorong manusia berbuat

b. Menentukan arah perbuatannya

c. Menyeleksi perbuatannya

Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi, maka prestasinya pun akan baik. Sedangkan disiplin belajar adalah kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib dan kekonsistenan belajar serta kemampuan mengatur waktu belajar, Sehingga selalu terarah pada tujuan awal belajar.

Motivasi belajar dan disiplin belajar yang tinggi yang dimiliki oleh mahasiswa merupakan kontribusi besar dalam meningkatkan prestasi belajar.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian yang sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²²

Mengacu pada pokok masalah dan kerangka teoritik, terdapat beberapa hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini. Rumusan secara statistik, antara lain :

1. Hipotesis pertama,

H_{a_1} : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan KI Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

H_{0_1} : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan KI Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Rieneke cipta, 1998) hal : 67

2. Hipotesis kedua

H_{a2} : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan KI Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

H_{02} : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan KI Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

3. Hipotesis ketiga

H_{a3} : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan KI Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

H_{03} : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan KI Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang didasarkan pada psikologi kognitif dengan jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan (*field research*).

Dalam hal ini penelitian, pengolahan datanya didasarkan pada konsep hipotesis melalui hitungan secara statistik induktif yakni sebuah kesimpulan untuk sampel, dapat digeneralisasikan pada populasinya.

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalnya

a. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi terhadap suatu gejala yang disebut variabel X. dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari motivasi belajar disebut (X_1) dan disiplin belajar disebut (). Dengan penjelasan sebagai berikut ;

1) Motivasi belajar adalah suatu dorongan dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar yang diketahui dengan cara pengukuran yang menggunakan angket motivasi.

Indikator angket motivasi belajar yang dihimpun dalam instrumen angket yang dikutip dalam buku Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd yang berjudul “ *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan*”, antara lain;

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk belajar
- b) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- c) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar
- d) Adanya Lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang mahasiswa belajar dengan baik
- e) Adanya penghargaan dalam belajar
- f) Aktif mengadakan diskusi pada saat diluar jam kuliah²³

2) Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang terhadap peraturan-peraturan dalam belajar yang menunjukkan keseriusannya dalam belajar yang diketahui dengan cara pengukuran yang menggunakan

²³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*, hal. 23

angket disiplin belajar. Indikator angket disiplin belajar yang dihimpun dalam instrumen angket antara lain :

- a) Menaati dan mematuhi tata tertib di kampus
- b) Mengatur waktu belajar di rumah
- c) Memperhatikan kegiatan pembelajaran di kelas
- d) Melakukan persiapan masuk kelas
- e) Mengerjakan tugas – tugas sebagai mahasiswa (dalam hal peserta didik)

b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang disebut dengan variabel Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah.

Definisi operasionalnya, bahwa prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Indeks Prestasi atau IP* yang diperoleh mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan angkatan 2008 pada semester ganjil tahun ajaran 2009/2010.

3. Teknik Penentuan Subyek Penelitian

Dimaksud dengan subyek penelitian disini adalah sumber yang dapat memberikan data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

a. Populasi

Dalam hal ini yang menjadi sumber data atau subyek dalam penelitian adalah Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam 2007 dan

2008 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan mahasiswa merupakan populasi yang akan diteliti, catatan dokumentasi Fakultas Tarbiyah Tahun Akademik 2009-2010 jumlah keseluruhan Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah sebanyak 214 mahasiswa dengan perincian sebagai berikut ;

1) Jumlah Mahasiswa angkatan 2007 =	62 Mahasiswa
2) Jumlah Mahasiswa angkatan 2008 =	152 Mahasiswa
Jumlah keseluruhan =	214 Mahasiswa

b. Sampel

Dengan jumlah mahasiswa yang begitu banyak, tentunya membutuhkan waktu, tenaga serta biaya yang besar pula. Maka untuk mengurangi beratnya penelitian ini, penentuan sampel sangat diperlukan.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian yakni teknik proposional strata random (*proposional stratified random sampling.*) hal ini beralasan bahwa ;

Pertama, populasi yang diambil merupakan dua kelompok yang berbeda tingkat atau berstrata yakni mahasiswa angkatan 2007 dan mahasiswa angkatan 2008.

Kedua, jumlah kedua kelompok berbeda, sehingga dalam pengambilan sampel harus proposional.

Penentuan jumlah sampel didasarkan kesalahan 15% dengan berpedoman pada tabel *Nomogram Harry King*, yakni 72 Mahasiswa.²⁴

Perincian jumlah sampel sebagai berikut;

Dari angkatan 2007 = $\frac{62}{214} \times 72 = 20.86$ dibulatkan 21 mahasiswa

Dari angkatan 2008 = $\frac{152}{214} \times 72 = 51.14$ dibulatkan 51 mahasiswa

Jadi, jumlah keseluruhan sampel yang diambil adalah $21 + 51 = 72$ mahasiswa.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpul data sebagai berikut:

a. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²⁵

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data mengenai Motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket model skala likert dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara

²⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Cv Alfabeta, 2006), Hal. 64.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 154.

mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi.²⁶

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran, keadaan lingkungan kampus, sarana prasarana kampus, keadaan karyawan dan dosen pengajar, serta para mahasiswa. Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terpimpin.

c. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian.²⁷

Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dan berada dalam kegiatan observasi. Observasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum Jurusan Kependidikan Islam.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²⁸

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang mengenai gambaran umum tentang Jurusan Kependidikan Islam

²⁶ *Ibid.*, hal. 165

²⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.

²⁸ Suharmi Arikunto, “*Prosedur Penelitian*” ..., hal. 206

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Instrumen Pengumpulan Data

a. Pembuatan instrumen

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang ditulis dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan bersifat tertutup yang mengandung arti respondens tinggal memilih jawaban yang telah tersedia didalam angket tersebut dengan menggunakan skala *likert* yang mengandung 4 alternatif jawaban. Supaya jawaban yang diperoleh berupa data kuantitatif yang dapat diolah maka setiap jawaban diberikan nilai 1 sampai 4. Adapun skor yang diberikan adalah sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) nilainya 4. Setuju (S) nilainya 3, Kurang Setuju (KS) nilainya 2, Tidak Setuju (TS) nilainya 1.²⁹

b. Uji instrumen

Uji instrumen yang dilakukan yakni uji coba terpakai. Adapun uji instrumen tersebut terdiri dari ;

1) Uji validitas

Uji validitas adalah suatu tes untuk mengukur kesahihan instrumen ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan uji

²⁹ Sukiman, *Bahan Ajar Mata kuliah Sitem Evaluasi PAI*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 114-116

validitas butir item yang dianalisis dengan program SPSS 16 *for windows*. Dan dapat dibuktikan dengan analisis daya pembeda yakni uji r. Apabila r hitung > r tabel maka instrumen pengukuran valid.³⁰

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya diandalkan. Jadi uji reliabilitas yaitu suatu test terhadap suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk mengukur suatu gejala dalam penelitian ini, rumus yang digunakan Alpha dari cronbach (α), yaitu³¹:

$$\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Keterangan : k = banyaknya butir item dalam test

1 = bilangan konstan

$\sum s_i^2$ = varians total

s_i^2 = varians skor tiap-tiap butir

Dalam memberikan interpretasi terhadap angka koefisien reliabilitas terhadap harga koefisien reliabilitas angket (α) umumnya menggunakan patokan sebagai berikut:

- a) Apabila (α) sama dengan atau lebih besar dari 0, 80 berarti angket memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*).

³⁰ Husaini Usman, & R. Purnomo Setady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006). Hal. 289.

³¹ *Ibid.* Hal. 291.

- b) Apabila (α) lebih kecil dari 0,80 berarti angket belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*).

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif induktif yakni mencari kesimpulan yang kemudian digeneralisasikan pada suatu populasi. Pada prakteknya, analisis menggunakan jasa komputer dengan program SPSS v. 16, yang menggunakan rumus analisis sebagai berikut.

a. Uji prasyarat analisis

1) Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus kolmogorov-smirnov Z.

Pembuktian menggunakan jasa komputer program SPSS v. 16. Apabila $P >$ dari tingkat kesalahan 5%, maka distribusi normal.

2) Uji linieritas

Uji linier untuk mengetahui apakah data yang didapat berbentuk linier, jika linier maka data dianalisis dengan regresi linier dan sebaliknya, jika tidak berbentuk linier maka dianalisis non linier. Penghitungan dapat melalui mencari harga F. Walaupun dibuktikan dengan menggunakan program SPSS. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada kesalahan 5% maka dapat disimpulkan adalah data berpola linier.

b. Analisis deskriptif persentase

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, yaitu variabel motivasi belajar dan disiplin belajar, dan variabel prestasi belajar siswa agar lebih mudah dalam memahaminya.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Persentase skor (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana : n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah skor jawaban ideal (4 x jumlah item soal yang valid x 72).

Dalam penyajiannya, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai variabel. Untuk mengetahuinya didasarkan pada nilai atau skor yang telah ditetapkan untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia dalam kuesioner.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah :

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket
- 2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang ditetapkan
- 3) Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- 4) Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus

5) Hasil yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kategori.

Untuk menentukan kategori deskripsi persentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Menentukan angka persentase tertinggi = $(4/4) \times 100\% = 100\%$
- 2) Menentukan angka persentase terendah = $(1/4) \times 100\% = 25\%$
- 3) Menentukan rentang persentase = $100\% - 25\% = 75\%$
- 4) Menentukan interval kelas persentase = $75\% : 4 = 18,75\%$

Dengan demikian tabel kategori untuk masing-masing variabel motivasi belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) adalah sebagai berikut :

Tabel. I
Kriteria motivasi belajar dan disiplin belajar

No.	Interval	Kategori	
		Motivasi belajar	Disiplin belajar
1	81,26% - 100,00%	Sangat baik	Sangat baik
2	62,51% - 81,25%	Baik	Baik
3	43,76% - 62,50%	Cukup	Cukup
4	25,00% - 43,75%	Kurang baik	Kurang baik

Tabel. II
Kriteria prstasi belajar

No	Rentang Nilai (IP)	Kategori
1	> 3.50	<i>Cumlaude</i>
2	3.00 – 3.50	memuaskan
3	2.00 - 3.00	Cukup
4	< 2.00	Kurang

c. Pengujian hipotesis

1) Analisis korelasi ganda

Korelasi yang memberi gambaran kuatnya pengaruh atau hubungan dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) yakni motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) secara bersamaan dengan variabel Y yakni Prestasi belajar. Uji korelasi ganda dengan menggunakan sebagai berikut :

$$R = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2r_{X_1Y}r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

R : Nilai korelasi ganda X_1 dan X_2 dengan Y

r_{X_1Y} : korelasi X_1 dengan Y

r_{X_2Y} : korelasi X_2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$: korelasi X_1 dengan X_2

Selanjutnya, untuk menghitung signifikan korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y ditentukan dengan rumus F_{Hitung} sebagai

berikut : $F_{Hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$, dimana :

R^2 = nilai kuadrat korelasi ganda,

k = jumlah variabel bebas,

n = jumlah sampel.

Dengan kaidah, bila harga $F_{Hitung} > F_{Tabel}$, dengan taraf signifikan 5%, maka korelasi ganda tersebut signifikan.³²

Korelasi sederhana

Korelasi sederhana berfungsi untuk mencari hubungan dua variabel antara variabel x dengan variabel y, rumus yang digunakan sebagai berikut : $r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$, untuk

uji signifikannya dapat dengan menggunakan uji t.

2) Analisis regresi ganda

Analisis regresi merupakan analisis berfungsi memprediksi harga variabel. Bila harga variabel X diketahui atau ditentukan, apakah akan diikuti harga variabel Y.

Persamaan regresi Ganda untuk dua variabel X, adalah :

$\gamma = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dimana a adalah bilangan konstan regresi, dan b_1 adalah bilangan koefisien variabel X_1 , serta b_2 adalah bilangan koefisien variabel X_2 . Untuk mengetahui kesignifikannya menggunakan rumus Uji t, pada taraf 5%, jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka signifikan.

Regresi sederhana

Regresi sederhana digunakan bila tidak terjadi adanya hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y secara bersamaan. Regresi sederhana berfungsi untuk meramalkan harga variabel Y bila variabel X diketahui. Regresi sederhana didasari hubungan

³²*Ibid.* hal. 220.

kausalitas atau hubungan fungsional. Persamaan regresi sederhana

$$: \hat{Y} = a + bX.$$

3) Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

a) Sumbangan relatif (SR)

SR mengandung makna yang menunjukkan sumbangan semua variabel motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap Prestasi belajar (Y) secara bersamaan membentuk 100%. Dengan rumus :

$$\text{Variabel } X_1 = \frac{b_1 \sum x_1 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$\text{Variabel } X_2 = \frac{b_2 \sum x_2 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

b) sumbangan efektif (SE)

SE menggambarkan besarnya sumbangan motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Besarnya prosentase tidak mungkin 100% karena masih ada variabel bebas (X) yang mempengaruhi Y , yang tidak diajukan oleh peneliti. Dapat dicari dengan rumus :

$$SE X_1 = SR X_1 \cdot \text{efektifitas garis regresi} \left(\frac{JK_{\text{reg}}}{JK_{\text{total}}} \right),$$

$$SE X_2 = SR X_2 \cdot \text{efektifitas garis regresi} \left(\frac{JK_{\text{reg}}}{JK_{\text{total}}} \right)$$

Secara teknis, baik SR maupun SE perhitungannya menggunakan program SPSS v. 16, yang prosesnya merupakan satu bagian dari regresi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan agar dalam penyusunan skripsi lebih terarah dan konsisten pada pokok permasalahan. Dalam skripsi ini dibagi kedalam tiga bab, yaitu antara lain :

Bab *Pertama*, merupakan pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan skripsi secara menyeluruh. Pendahuluan ini berisi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, berisi tentang gambaran umum Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi Jurusan , struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan mahasiswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab *ketiga*, berisi tentang analisis hasil peneitian dan pembahasannya, penyajian data, pengolahan data tentang hubungan disiplin dan motivasi belajar mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Bab *keempat*, penutup yaitu berisi kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keadaan motivasi belajar Mahasiswa Jurusan KI Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 adalah baik.
2. Keadaan disiplin belajar Mahasiswa Jurusan KI Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 adalah baik.
3. Keadaan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan KI Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 adalah memuaskan.
4. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Mahasiswa Jurusan KI Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 atau hipotesis kerjanya diterima. Hal tersebut dapat dilihat besaran R_{hitung} yaitu 0,492. Secara sendiri-sendiri kedua variabel bebas dalam penelitian ini sama-sama memiliki korelasi yang signifikan terhadap variabel terikat. Bila

dilihat sumbangan dari per-variabel, masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut yakni $R^2 = 0,242$, dengan perinciannya; sumbangan motivasi belajar terhadap prestasi sebesar 11,33% dan sumbangan disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 12,91%. Selebihnya yakni 75,8% berasal dari faktor lain , yang tidak diajukan dalam penelitian ini ikut mempengaruhi prestasi belajar.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa hal yang ingin penelitian sampaikan sebagai saran, antara lain yaitu :

1. Untuk pihak jurusan Kependidikan Islam (KI), diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengelola jurusan KI dalam membenahan, peningkatan proses pembelajaran di jurusan KI, diantaranya senantiasa mengingatkan kepada dosen-dosen untuk mampu membimbing, dan menjadi motivator, serta suri tauladan yang baik bagi mahasiswa-mahasiswanya.
2. Untuk dosen-dosen dalam lingkup jurusan diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam membangkitkan kesadaran mahasiswa tentang arti pentingnya motivasi dan disiplin belajar, tentunya dengan cara yang bijak. Sehingga prestasi belajar mahasiswa meningkat.
3. Untuk mahasiswa Jurusan KI Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Motivasi dan disiplin belajar akan terlihat pada kualitas belajar. Oleh karena itu, sudah selayaknya untuk selalu berusaha meningkatkan motivasi dan disiplin

belajar sehingga kualitas belajar memang pantas diperhitungkan dalam mencapai prestasi belajar ataupun bersaing di dunia luar.

C. Kata penutup

Alhamdulillah, segala puji peneliti panjatkan pada kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, inayah serta taufik-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat seiring salam atas junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kehidupan manusia menjadi damai.

Penyusunan skripsi ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua itu mendapatkan balasan baik serta tercatat sebagai amal ibadah yang diterima oleh Allah SWT kelak di akhirat.

Akhirnya peneliti sepenuhnya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kelengkapan dari ketidak sempurnaan itu. Besar harapan peneliti semoga penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi peneliti khususnya, maupun bagi semua pihak yang memiliki perhatian demi kemajuan prestasi belajar mahasiswa jurusan KI pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Kusnanto, dkk. *Panduan Pengantar Penelitian*, Yogyakarta: SDA UKM Penelitian UNY, 2004.
- Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1996.
- Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Aslisuf Sobri M, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993.
- _____, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana. 2007.
- Djamarah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Djiwandono Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengaruhnya, Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Husaini Usman & R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Akasara, 2006.
- Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan, Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak berkelainan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Muhammad Ismail, *Bunga Rampai Pemikiran Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos, 1999.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Sardimin AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. IX, 1987.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rieneke cipta, 1998.
- Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, Malang: UMM Press. 2006.
- Tim Evaluasi Diri, *Evaluasi Diri, Program Studi Kependidikan Islam Jenjang S1 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.*
- Tim Penerbit, *Penyempurnaan Peraturan UIN Sunan Kalijaga Nomor: 5 Tahun 2006 tentang Kode Etik dan Tata tertib Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2006.*
- Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.*
- Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta. 1998.

LAMPIRAN. I :Instrumen Penelitian

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Di dalam metode pengumpulan data yang dipergunakan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis membuat persiapan atau pedoman yang berupa garis besar adapun pedoman-pedoman yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Pedoman Observasi

- 1) Letak geografis Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2) Sarana dan prasarana yang dimiliki Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Pedoman Wawancara

Hal-hal yang penulis tanyakan kepada Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi :

1. Sejarah Perkembangan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Pergantian kepemimpinan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Program Kerja Jurusan Kependidikan Islam Fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya dan berkembangnya Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Struktur Organisasi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Keadaan Dosen, Mahasiswa dan Karyawan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Keadaan sarana dan prasarana Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Proses perkuliahan di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Pedoman Pembuatan Angket

1. Indikator angket motivasi belajar yang dihimpun dalam instrumen angket antara lain;

No.	Indikator	Nomor soal	
		Positif	Negatif
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk belajar	1, 2, 4	3,5
2	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6, 7, 10	8, 9
3	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	11, 13, 15	12, 14,
4	Adanya Lingkungan yang kondusif,sehingga memungkinkan seorang mahasiswa belajar dengan baik	16, 17, 18,	19, 20
5	Adanya penghargaan dalam belajar	21, 24, 25,	22, 23
6	Aktif mengadakan diskusi pada saat diluar jam kuliah	26, 27, 29, 30	28,

1. Indikator angket disiplin belajar yang dihimpun dalam instrumen angket antara lain :

No.	Indikator	Nomor soal	
		Positif	Negatif
1	Menaati dan mematuhi tata tertib di kampus	1, 4, 5	2, 3
2	Mengatur waktu belajar di rumah	6, 8, 9,	7, 10
3	Memperhatikan kegiatan pembelajaran di kelas	12, 13, 15,	11, 14
4	Melakukan persiapan masuk kelas	16, 18, 19, 20	17
5	Mengerjakan tugas – tugas sebagai mahasiswa (dalam hal peserta didik) tepat pada waktunya	21, 23, 24,	22, 25

LAMPIRAN. II :Hasil Uji Coba Angket

UJI VALIDITAS

PADA ITEM SOAL ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Hasil uji validitas dibawah ini berdasarkan output dari program SPSS v.16
for windows

Item-Total Statistics

Nomor soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation = R tabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0001	83.25	141.655	.154	.871
VAR0002	83.42	134.162	.469	.865
VAR0003	83.61	134.410	.478	.865
VAR0004	83.46	134.815	.451	.865
VAR0005	83.53	135.718	.351	.868
VAR0006	83.61	134.720	.375	.867
VAR0007	83.51	135.831	.376	.867
VAR0008	83.58	135.261	.362	.868
VAR0009	83.43	133.713	.451	.865
VAR0010	83.57	133.798	.402	.867
VAR0011	83.39	137.790	.336	.868
VAR0012	83.40	133.286	.541	.863
VAR0013	83.32	134.756	.479	.865
VAR0014	83.96	139.224	.177	.873
VAR0015	83.40	134.103	.548	.863
VAR0016	83.40	134.328	.535	.864
VAR0017	83.39	133.424	.528	.863
VAR0018	84.01	140.493	.182	.871
VAR0019	83.40	136.131	.433	.866
VAR0020	83.90	134.117	.497	.864
VAR0021	82.87	140.871	.254	.869

VAR0022	83.92	134.641	.480	.865
VAR0023	83.90	134.061	.500	.864
VAR0024	83.40	134.385	.532	.864
VAR0025	83.90	134.962	.453	.865
VAR0026	83.93	139.389	.206	.871
VAR0027	83.40	135.004	.496	.864
VAR0028	83.74	138.648	.227	.871
VAR0029	83.32	134.418	.497	.864
VAR0030	83.54	136.421	.329	.868

UJI VALIDITAS

PADA ITEM SOAL ANGGKET DISIPLIN BELAJAR

Hasil uji validitas dibawah ini berdasarkan output dari program SPSS
v.16 for windows

tem-Total Statistics

Nomor soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation= R tabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0001	72.31	48.581	.446	.799
VAR0002	72.53	50.394	.212	.810
VAR0003	72.33	48.423	.504	.797
VAR0004	72.75	49.401	.349	.803
VAR0005	72.35	48.455	.524	.797
VAR0006	72.97	49.182	.432	.800
VAR0007	73.18	48.150	.415	.800
VAR0008	72.82	50.347	.235	.808
VAR0009	73.00	50.254	.248	.808
VAR0010	73.44	52.814	-.041	.825
VAR0011	73.35	51.131	.159	.811
VAR0012	72.71	50.379	.276	.806
VAR0013	72.53	49.858	.349	.804

VAR0014	72.68	48.051	.425	.799
VAR0015	72.32	50.671	.295	.806
VAR0016	72.71	48.069	.498	.797
VAR0017	72.71	47.646	.448	.798
VAR0018	73.00	49.155	.330	.804
VAR0019	73.21	50.083	.271	.807
VAR0020	73.03	48.647	.469	.798
VAR0021	72.75	49.542	.364	.803
VAR0022	73.07	47.558	.432	.799
VAR0023	72.83	49.493	.268	.807
VAR0024	72.79	47.576	.460	.798
VAR0025	72.97	47.689	.391	.801

Yang cetak tebal adalah dibawah 0,235 (gugur/tidak valid)

Reliability

MOTIVASI BELAJAR

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	25

Reliability

DISIPLIN BELAJAR

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	22

SAVE OUTFILE OF PROGRAM SPSS V. 16 FOR WINDOWS /COMPRESSED.